

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dimana metode penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi angka karies def-t tinggi pada anak usia 10-11 tahun di SD N 2 Baumata Timur

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N 2 Baumata Timur, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, dengan waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada Januari-Maret 2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya angka karies gigi pada anak-anak di wilayah tersebut.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD N 2 Baumata Timur yang berumur 10-11 tahun berjumlah 30 orang (Notoatmodjo,2010)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penellitianya merupakan penelitian populasi maka besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 30 orang (Arikunto,2010).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas :

Faktor-faktor yang mempengaruhi karies gigi

- a. Faktor individu
- b. Faktor lingkungan
- c. Faktor perilaku
- d. Akses terhadap layanan kesehatan gigi

2. Variabel Terikat

Angka karies gigi

E. Defenisi operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat dan Hasil Ukur | Kriteria |
|----|-------------------|--|--|--|
| 1. | faktor individu | kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang faktor individu yang mempengaruhi angka karies gigi def-t tinggi | Alat ukur : Lembar kuisisioner cara pengukuran: menggunakan pertanyaan kepada responden, jika responden menjawab dengan benar maka akan di beri skor 1 dan jika responden menjawab salah maka diberi skor 0 | 75% - 100%=baik 60%-74%=sedang 0%-59%= buruk |
| 2. | Faktor Lingkungan | kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang faktor lingkungan yang mempengaruhi angka karies gigi def-t tinggi | Alat ukur : Lembar kuisisioner cara pengukuran: menggunakan pertanyaan kepada responden, jika responden | 75% - 100%=baik 60%-74%=sedang 0%-59%= buruk |

| | | | | |
|----|---------------------------------------|---|--|--|
| | | | menjawab dengan benar maka akan di beri skor 1 dan jika responden menjawab salah maka diberi skor 0 | |
| 3. | Faktor perilaku | kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang faktor perilaku yang mempengaruhi angka karies gigi def-t tinggi | Alat ukur : Lembar kuisisioner cara pengukuran: menggunakan pertanyaan kepada responden,jika responden menjawab dengan benar maka akan di beri skor 1 dan jika responden menjawab salah maka diberi skor 0 | 75% - 100%=baik 60%-74%=sedang 0%-59%= buruk |
| 4. | Akses Terhadap layanan kesehatan gigi | kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang faktor Akses Terhadap layanan kesehatan gigi yang mempengaruhi angka karies gigi def-t tinggi | Alat ukur : Lembar kuisisioner cara pengukuran: menggunakan pertanyaan kepada responden,jika responden menjawab dengan benar maka akan di beri skor 1 dan jika responden menjawab salah maka diberi skor 0 | 75% - 100%=baik 60%-74%=sedang 0%-59%= buruk |
| 5. | Angka Karies Gigi | Untuk menilai status kesehatan gigi | Tidak di teliti | Tidak di teliti |

F. Jenis data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi data primer (hasil kuisisioner) dan data sekunder data jumlah siswa yang di peroleh dari SD N 2 Baumta Timur

G. Cara pengumpulan data

Kuesioner untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi angka karies, berupa faktor individu, faktor lingkungan, faktor perilaku dan akses terhadap layanan kesehatan gigi

H. Analisis data

Peneliti mengelompokan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi angka karies def-t tinggi pada anak-anak dengan mengisi kuisisioner yang di berikan peneliti